

ABSTRAK

Novita Sari Wijanarko, Prof. Dr. Yusti Probawati, Psikolog, Siti Yunia
Mazdafiah, S.S., MWS

POST TRAUMATIC GROWTH PADA KORBAN BULLYING MENCAPAI OPTIMISME

Skripsi program gelar jenjang Sarjana Strata I
Fakultas Psikologi Universitas Surabaya
Laboratorium Psikologi Sosial (2021)

Bullying sangat marak di kalangan anak-anak, remaja hingga dewasa. Kasus *bullying* tidak memandang usia untuk melakukan tindakan *bullying*, menurut KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) pada tahun 2017 terdapat 127 kasus, 2018 terdapat 161 kasus dan 2019 terdapat 153 kasus mengenai *bullying*. *Post traumatic growth* yaitu perubahan psikologi yang bersifat sebagai pemicu individu agar termotivasi sehingga, individu dapat tertantang untuk melakukan perubahan dengan tujuan terhindar dari peristiwa masa lalu yang membuat trauma (Calhoun dan Tedeschi, 2004). Tujuan penelitian ini ingin mengetahui bagaimana individu mencapai *post traumatic growth* dan faktor yang mempengaruhi korban *bullying* dalam meningkatkan optimisme. Penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dan menggunakan partisipan yang berumur 20-23 tahun. Ditinjau dari penelitian ini bahwa peranan *post traumatic growth* sangat penting bagi korban *bullying* karena membawa dampak yang positif untuk meningkatkan optimisme dengan didukung oleh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik yaitu dukungan lingkungan sekitar seperti orangtua, teman dan biro psikologi. Peristiwa *bullying* yang membawa dampak yang positif bagi korban untuk dapat terlepas dari trauma yang berkepanjangan, *post traumatic growth* juga membantu individu mengenali kemampuan yang dimiliki. Melalui pengalaman tersebut individu dapat menilai baik, buruk akan suatu tindakan yang akan dilakukan kedepannya agar orang lain tidak mengalami hal yang sama seperti halnya.

Kata Kunci: *Bullying*, *Post traumatic growth*, dan Optimisme

ABSTRAC

Novita Sari Wijanarko, Prof. Dr. Yusti Probowati, Psikolog, Siti Yunia
Mazdafiah, S.S., MWS

POST TRAUMATIC GROWTH PADA KORBAN BULLYING MENCAPAI OPTIMISME

Skripsi program gelar jenjang Sarjana Strata I
Fakultas Psikologi Universitas Surabaya
Laboratorium Psikologi Sosial (2021)

Bullying is very prevalent among children, teenagers and adults. Cases of bullying do not look at the age for bullying, according to KPAI (Indonesian Child Protection Commission) in 2017 there were 127 cases, 2018 there were 161 cases and 2019 there were 153 cases regarding bullying. Post-traumatic growth is a psychological change that triggers individuals to be challenged so that individuals can be challenged to make changes with the aim of avoiding traumatic past events (Calhoun and Tedeschi, 2004). The purpose of this study was to find out how individuals achieve post-traumatic growth and the factors that influence bullying victims in increasing optimism. This study was conducted by purposive sampling and using participants aged 20-23 years. Judging from this study, the role of post-traumatic growth is very important for victims of bullying because of its positive impact on increasing optimism, supported by intrinsic motivation, extrinsic motivation, namely the support of the surrounding environment such as parents, friends and the psychology bureau. Bullying events that have a positive impact on victims can be released from prolonged trauma, post-traumatic growth also helps individuals recognize their abilities. Through this experience, individuals can judge the good or bad of an action that will be taken in the future so that other people do not experience the same thing as it seems.

Keywords: *Bullying, Post traumatic growth, and Optimism*